Raheema
Jurnal Studi Gender dan Anak
P-ISSN: 2502-812X | E-ISSN: 2502-8111

Volume: 8 Nomor: 2 Tahun 2021
[Pp. 95-101]

ANALISIS PROBLEMATIKA ORANGTUA DI BEBERAPA NEGARA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Bayu Fitra Prisuna[1]
Institut Agama Islam Negeri Pontianak
Email: bayufitraprisuna@iainptk.ac.id
089520361355

ABSTRACT

This research is a literature study with a qualitative approach that aims to analyze similarities related to the problems of parents in several countries in assisting children to study during a pandemic. In this study, the author uses various written sources from scientific articles originating from national and international journals as well as documents that are considered relevant to the study in this research. The results showed that the problems experienced by parents in several countries in assisting children to study during the COVID-19 pandemic have in common, namely difficulties in growing motivation in children so that they can carry out learning well in order to achieve learning goals.

Key Words: problematic, parents, accompany

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis persamaan terkait problematika orangtua di beberapa negara dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi. Pada penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber tertulis dari artikel ilmiah yang berasal dari jurnal nasional dan internasional serta dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan kajian dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukan bahwa problematika yang dialami orangtua dibeberapa negara dalam mendampingi anak belajar di masa pandemic covid-19 memiliki kesamaan yaitu kesulitan dalam hal menumbuhkan motivasi pada anak agar bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: problematik, orangtua, mendampingi

PENDAHULUAN

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020), jutaan orang telah terinfeksi dan ratusan ribu orang telah meninggal akibat pandemi *Covid-19* yang telah menyebar di seluruh dunia. Menurut data yang dikeluarkan oleh UNESCO (2020a), itu mempengaruhi lebih dari 800 juta pelajar di seluruh dunia. Dampak dari virus corona sangat mempengaruhi

stabilitas sebuah negara (Prisuna, 2021: 16). Hampir semua negara telah mengambil serangkaian tindakan pencegahan di seluruh dunia untuk mengurangi maraknya penyebaran virus. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah untuk sementara mengurangi intensitas pembelajaran secara tatap muka di sekolah maupun universitas. Pendidikan di sekolah telah sepenuhnya ditangguhkan di sebagian besar negara. *"Most countries shift instructional modality from face-to-face classroom interaction to online learning"* (Agaton & Cueto, 2021: 902). Hal ini berdampak pada pendidikan di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Semua kegiatan diluar rumah harus dibatasi, salah satunya adalah pembelajaran tatap muka di sekolah. Seperti kita ketahui bahwa beberapa pemerintah daerah di Indonesia telah memutuskan kebijakan untuk menerapkan metode pembelajaran *daring* atau pembelajaran jarak jauh.

Pendidikan jarak jauh menawarkan lingkungan pendidikan individu yang independen dari ruang dan waktu dengan dukungan platform dan teknologi berbasis web (Bilgiç & Tuzün, 2015). Namun jika dilihat pada sudut pandang kemampuan peserta didik secara finansial yang berada pada kategori menengah kebawah akan menghadapi berbagai hambatan. UNESCO mengidentifikasi adanya ketidaksetaraan pembelajaran selama pandemi COVID-19 dan memperkirakan bahwa sekitar 40% negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah gagal mendukung peserta didik yang kurang mampu selama penutupan sekolah sementara (UNESCO, 2020). Bahkan salah satu tantangan besar bagi pemerintah Indonesia khususnya pemangku kebijakan di sektor pendidikan adalah hal ini akan berdampak secara holistik terhadap peran fungsional pendidik serta kurikulum pendidikan.

Dengan adanya kebijakan pembelajaran daring yaitu pembelajaran dilakukan dirumah maka memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua/wali peserta didik dalam hal mendampingi anak pada pelaksanaan pembelajaran daring. Bahkan untuk menjawab tantangan tersebut pemerintah telah memberikan gambaran umum skema pelaksanaan pembelajaran daring telah disusun pada BAB II berupa panduan pelaksanaan belajar dari rumah tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Adapun langkah pendampingan belajar daring oleh orangtua/wali peserta didik meliputi: 1) Pra Pembelajaran yaitu, Orang tua/wali peserta didik harus memiliki nomor telepon guru dan bergabung ke dalam group komunikasi satuan pendidikan jika ada saat pembelajaran dan usai pembelajaran; Orang tua/wali mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi peserta didik; Orang tua/wali menyiapkan perangkat pembelajaran daring;

Orang tua/ wali peserta didik memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran daring. 2) Saat Pembelajaran yaitu, Orang tua/wali peserta didik mendampingi dan memantau proses pembelajaran daring; Orang tua/wali mendorong peserta didik agar aktif selama proses pembelajaran; Membantu anak secara teknis dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi. 3) Usai Pembelajaran yaitu, Orang tua/wali peserta didik memastikan peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian; Orang tua/wali peserta didik mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan setiap hari; Orang tua/ wali secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring.

Melihat fenomena saat ini jika mengacu pada langkah pendampingan belajar daring oleh orangtua/wali peserta didik terhadap peserta didik maka tidak bisa dihindari jika banyak orangtua/wali peserta didik mengeluh dengan berbagai alasan. Kendala-kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan *gadget*, dan kendala terkait jangkauan layanan internet (Wardani & Ayriza, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agaton & Cueto, (2021) menyatakan bahwa *"parents face various challenges from distance learning in terms of the virtual setting; delivery of instruction; unsatisfactory learning outcomes; struggle with the use and availability of technology; personal problems on health, stress, and learning style of their child; as well as financial difficulties while working for the family during lockdown".*

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memandang perlu mengkaji serta menganalisis lebih mendalam terkait problematika orangtua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi. Penelitian ini bertujuan menganalisis persamaan terkait problematika orangtua di beberapa negara dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan oleh pembaca untuk memperluas wawasan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Menurut Zed (2014), pada riset pustaka (*library research*), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) akan

tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membaca, mencatat, menelaah, dan mengolah artikel ilmiah dari beberapa jurnal nasional dan internasional terkait problematika orangtua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi covid-19 sebagai bahan penelitian. Data yang telah terkumpul dari berbagai literatur kemudian digunakan untuk mendeskripsikan problematika orangtua di beberapa negara dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi covid-19.

PROBLEMATIKA ORANGTUA DIBEBERAPA NEGARA

Pandemi COVID-19 telah membawa tantangan besar bagi pemerintah dan masyarakatnya. Dalam sektor pendidikan, dampak pandemi dengan ditutupnya sekolah maka secara drastis mengubah metode pengajaran menjadi pembelajaran jarak jauh. Sementara sebagian besar penelitian menganalisis problematika orangtua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemic covid-19, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan berfokus pada pengalaman orang tua dibeberapa negara dalam mendampingi anak belajar dirumah dengan metode pembelajaran jarak jauh.

1. Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh Mastoah & MS (2020) dengan judul Kendala Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar pada Masa Covid 19 di Kota Serang. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kendala yang dihadapi orangtua antara lain: 1) orangtua kewalahan dalam menahan emosi, karena anak susah untuk diajak belajar, 2) kesulitan dalam segi keterbatasan media HP dan laptop karena orang tua dibagi dengan beberapa anak dengan jam yang sama, 3) dibutuhkan paket atau kuota internet yang lebih banyak karena media pembelajaran yang diberikan guru adalah player, 4) Terlalu seringnya guru memberikan tugas, karena tidak semua orang tua memahaminya tentang materi pelajaran anak sekolah yang bersangkutan. Kemudian terdapat beberapa Responden yang berkomentar menyatakan yang serupa yaitu seorang ibu terutama merasa sangat berat yang dirasakan ketika anak malas belajar, dan kurang bersabar ketika anak sudah melihat HP dan yang langsung dicari adalah Game.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Rahmawati (2021) dengan judul Analisis dan Problematika Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoprasikan gadget, dan kendala terkati dengan jangkauan layanan internet atau minimnya sinyal. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak, tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak, kesulitan dalam membagi waktu antar pekerjaan dengan anak, jumlah anggota keluarga juga dapat mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar dari rumah atau juga disebut *home learning.*

2. Filipina

Penelitian yang dilakukan oleh Agaton & Cueto, (2021) dengan judul *Learning at home: Parents' lived experiences on distance learning during COVID-19 pandemic in the Philippines*. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa orang tua menghadapi berbagai tantangan dari pembelajaran jarak jauh dalam hal pengaturan virtual; pengiriman petunjuk; hasil belajar yang tidak memuaskan; berjuang dengan penggunaan dan ketersediaan teknologi; pribadi masalah kesehatan, stres, dan gaya belajar anaknya; serta kesulitan keuangan saat bekerja untuk keluarga selama lockdown. Temuan-temuan ini menjadi dasar untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan inklusif kebijakan pendidikan dengan mempertimbangkan perspektif orang tua peserta didik selama pandemi.

3. Turki

Penelitian yang dilakukan oleh Demir & Demir, (2021) dengan judul *Investigation of Parents' Opinions About Distance Education During the Covid-19 Pandemic*. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kesulitan mengakses halaman atau portal internet, kesulitan komunikasi dengan guru terkait tugas yang diberikan, kesulitan memotivasi anak untuk menumbuhkan minat belajar selama pembelajaran daring, karena pembelajaran selalu

secara virtual sehingga kesulitan mengontrol penggunaan kuota internet anak diluar jam pelajaran.

4. China

Penelitian yang dilakukan oleh Zhang, (2021) dengan judul *Chinese parents' perception of emergency remote K-12 teaching-learning in China during the COVID-19 pandemic*. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara umum problematika yang dialami orangtua adalah merasakan kualitas pembelajaran daring tidak begitu baik untuk anaknya sehingga anak kurang termotivasi, suasana belajar yang tidak mendukung, orangtua berpendapat bahwa siklus pembelajaran tidak dapat diselesaikan dalam konteks online dibandingkan tatap muka.

5. U.S.

Penelitian yang dilakukan oleh Sonnenschein, Grossman, & Grossman, (2021) dengan judul *U.S. Parents' Reports of Assisting Their Children with Distance Learning during COVID-19*. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara umum problematika yang dialami orangtua di U.S. adalah merasakan stress yang berlebih dikarenakan tidak tau cara mendukung anak-anak mereka dalam melaksanakan pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa problematika yang dialami orangtua dibeberapa negara dalam mendampingi anak belajar di masa pandemic covid-19 memiliki kesamaan yaitu kesulitan dalam hal menumbuhkan motivasi pada anak agar bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agaton, C.B., & Cueto, L.J. (2021). Learning at home: Parents' lived experiences on distance learning during COVID-19 pandemic in the Philippines. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE),* 10(3), 901-911. DOI: 10.11591/ijere.v10i3.21136

Arifin, M., & Rahmawati, L. E. (2021). Analisis dan Problematika Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Edukasi Khatulistiwa, 4(2), 72-88. DOI: 10.26418/ekha.v4i2.44276

Bilgiç, H. G., & Tüzün, H. (2015). Yükseköğretim kurumları web tabanlı uzaktan eğitim programlarında yaşanan sorunlar [The problems experienced web-based distance education programs in higher education institutes]. Açıköğretim Uygulamaları ve Araştırmaları Dergisi [Journal of Open Education Applications and Research], 1(3), 26-50.

Demir, E., & Demir,C.G. (2021). *Investigation of Parents' Opinions About Distance Education During the Covid-19 Pandemic.* Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE, 22(2), 42-57.

Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Mastoah, I., & MS, Z. Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 Di Kota Serang. ***As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini***, 5(2), 121-128. doi: http://dx.doi.org/10.32678/as-sibyan.v5i2.3663.

Prisuna, B.F. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google meet pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif. Jurnal Pena Edukasi, 8(1), 15-24.

Sonnenschein, S.; Grossman, E.R.; Grossman, J.A. U.S. Parents' Reports of Assisting Their Children with Distance Learning during COVID-19. Educ. Sci. 2021, 11, 501. https://doi.org/10.3390/ educsci11090501

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UNESCO, (2020a). COVID-19 educational disruption and response. Retrieved Dec 23, 2020 from https://en.unesco.org/covid19/educationresponse

UNESCO, (2020). UNESCO report on inclusion in education shows 40% of poorest countries did not provide specific support to disadvantaged learners during COVID-19 crisis. Retrieved Dec 23, 2020 from https://en.unesco.org/news/unesco-report-inclusion-education-shows40-poorest-countries-did-not-provide-specific-support.

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 772-782. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.705

WHO. (2020). World Health Organization coronavirus disease dashboard. Retrieved Retrieved Dec 23, 2020 from https://covid19.who.int/

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zhang, T.H. (2021). Chinese parents' perception of emergency remote K-12 teaching-learning in China during the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Distance Education*, 16(1), 16-30. https://doi.org/10.5281/zenodo.4567480